

EKSPRESI MATERIAL SEBAGAI ELEMEN PEMBENTUK KARAKTER RUANG PADA PENGINAPAN *DJAJANTI HOUSE* DI SEMARANG

Yohanna Yulianty Usman

Mahasiswa S1 Program Studi Arsitektur Universitas Katolik Parahyangan

Abstract

As a result of the influence of international style, architecture has now begun to lose its character. Cultural build such a material, structure, craftsmenships, and others can be lost along with the loss of character. Therefore it takes an understanding of the character of the architecture. Character is an attribute that has a meaning that distinguish architecture from one another. To understand the character of the architecture, should first be understood understanding of the character of the space. Character space can be formed based on the scale and proportions of space, light, and material. Architect Yu Sing lifting up architectural character through the exploration of the materials used in building Djajanti House in Semarang.

This study used a qualitative descriptive describe the material used in the elements forming the outer and inner space, the field of the top cover, vertical divider field, as well as areas of the base cover. Then the material is analyzed based on the expression of color, texture expression, as well as the arrangement pattern in shaping the character of the space. Space character is also analyzed based on the suitability of the character of the resulting material as well as the concept and activities in space.

The study concluded that the material can form a space character in Djajanti House is wood, brick with natural coatings, used ceramics, and vegetation. This study is expected to provide an understanding that the simplicity of the material can provide architectural beauty that has character.

Key Words: *character, space, material, expression, concept, activities*

Abstrak

Akibat dari pengaruh gaya internasional, kini arsitektur mulai kehilangan karakternya. Hilangnya karakter arsitektur dapat menghilangkan budaya membangun seperti material, struktur, tukang, dan lainnya. Oleh karena itu dibutuhkan pemahaman tentang karakter arsitektur. Karakter merupakan sebuah atribut yang memiliki arti sehingga membedakan arsitektur yang satu dengan yang lainnya. Untuk memahami karakter arsitektur, pertama-tama harus dipahami pemahaman mengenai karakter ruang. Karakter ruang dapat dibentuk berdasarkan skala dan proporsi ruang, cahaya, serta material. Arsitek Yu Sing berusaha mengangkat karakter arsitektur melalui eksplorasi penggunaan material pada bangunan Djajanti House di Kota Semarang.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menjabarkan material yang digunakan pada elemen pembentuk ruang luar dan dalam, yaitu bidang penutup atas, bidang pembatas vertikal, serta bidang penutup alas. Kemudian material tersebut dianalisis berdasarkan ekspresi warna, ekspresi tekstur, serta pola susunannya dalam membentuk karakter ruang. Karakter ruang juga dianalisis berdasarkan kesesuaian karakter yang dihasilkan material dengan konsep serta aktivitas pada ruang tersebut.

Hasil studi menyimpulkan bahwa material yang dapat membentuk karakter ruang pada *Djajanti House* adalah kayu, batu bata *coating* natural, keramik bekas, dan vegetasi. Studi ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bahwa kesederhanaan material dapat memberikan keindahan arsitektur yang memiliki karakter.

Kata Kunci: karakter, ruang, material, *ekspresi, konsep, aktivitas*